

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI COVID 19 MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Yusuf Nikodemus Lopo¹, M. E. Winarno²
Pendidikan Olahraga Pascasarjana
Universitas Negeri Malang
E-mail : yusufnikodemuslopo@gmail.com

Abstrak: The purpose of writing this article is to evaluate physical education programs during the COVID-19 pandemic using a SWOT analysis. In completing this article, the data methods used are Google Scholar, Sinta, ScienceDirect, Elsevier Journal and Proquest. The results of the study show that the impact of the COVID-19 pandemic brings the strength that learning is carried out remotely by utilizing digital media and various learning resources by students at any time. Weaknesses, for example, students are not effective in carrying out physical education activities where all student activities are not recorded by the educator. Opportunities, for example, the teacher's task as a facilitator only means that the teacher only guides and gives assignments to students to be active in independent learning. Threats such as distance learning can have an impact on high stress and disrupt the mental health of students. It can be concluded that development efforts and the development of physical education learning systems can increase the influence or impact on physical education learning programs in the era of the covid 19 pandemic. Efforts that can be made are to study, find solutions, strategies and provide guidance for students regarding the importance of physical education goals even though carried out during the covid 19 pandemic. Analysis of strengths, weaknesses, opportunities and threats that can be carried out with a survey of the implementation of physical education learning during the covid 19 pandemic to identify and find out how to deal with the causes or factors that arise with a SWOT analysis. The method or strategy is focused on making policies, providing information to the public, providing training to teachers to know the central role and professional spirit as well as higher awareness of the development of national and international standards, and the need for emphasis on practice in dealing with learning problems in the era of the covid 19 pandemic as it is now this.

Kata kunci: *Physical Education Evaluation, covid 19, SWOT analysis*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan aktivitas fisik atau gerak yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan psikomotorik, afektif dan kognitif. Menurut Qoulbi & Alnedral (2020) pendidikan jasmani yang merupakan pembelajaran yang memerlukan aktivitas fisik atau lebih dominan belajar motorik juga perlu diterapkan pembelajaran yang memadai yang didesain dengan baik agar peserta didik dapat baik pula dalam belajar. Pendidikan jasmani merupakan aspek yang penting serta sangat diperlukan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sekarang ini diperhadapkan dengan situasi dimana lebih dari 200 negara terdampak *covid 19*. Menurut Surat Edaran Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 mengenai tata cara pelaksanaan Belajar Dari Rumah pada masa penyebaran *Corona Virus Disease (covid 19)* bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh dan dapat dibagi dengan 2 pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan dan pembelajaran jarak jauh di luar jaringan. Hal ini menuntut peran guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan oleh setiap peserta didik terutama dalam pendidikan jasmani.

Dengan adanya permasalahan ini perlu untuk dilakukan evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *covid 19* menggunakan analisis SWOT. Menurut BAN-PT (2011:15) analisis *strength* kekuatan, *weaknesses* kelemahan, *opportunities* peluang, dan *threats* ancaman disingkat SWOT. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor dari dalam yang dapat diidentifikasi sedangkan peluang ancaman merupakan faktor dari luar yang dapat diidentifikasi. Menurut Prilanjani et al (2019) evaluasi adalah suatu proses mencari dan mengumpulkan informasi serta menguji informasi tersebut untuk dapat menemukan kepastian pengertian mengenai hal yang sudah dipelajari oleh peserta didik dan apa yang dialami oleh peserta didik. Hubungannya dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi ini adalah satu aspek yang sangat penting yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Hadi (2019) evaluasi merupakan pemberian nilai sesuai data yang didapat dari hasil pengukuran agar memberikan informasi mengenai kegunaan, efektif dan efisiensi akan suatu program yang diberlakukan.

O'Brien et al (2020) hasil pengamatan Implikasi untuk Guru Pendidikan Jasmani Eropa selama pandemi *covid 19*: analisis SWOT, temuan yang disajikan pada tingkat kasus menunjukkan bagaimana setiap program guru pendidikan jasmani berusaha mengelola ketegangan peserta didik dalam proses pendidikan jasmani dimasa pandemi *covid 19* sebagai subjek, mengingat kendala kelembagaan dan eksternal terhadap pendekatan pembelajaran daring dan campuran. Menurut Chen (2014) bahwa Pembangunan sistem pendidikan jarak jauh modern untuk pendidikan jasmani perguruan tinggi dapat meningkatkan pengaruh dan reputasi perguruan tinggi. Memberikan bimbingan bagi siswa pendidikan jasmani dapat mempromosikan tujuan pendidikan jasmani seumur hidup. Analisis peluang dan ancaman kekuatan kelemahan menggunakan hasil survei pendidikan jarak jauh di Cina dilakukan untuk mengidentifikasi strategi untuk menangani faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai signifikan oleh analisis SWOT. Strategi tersebut berfokus pada pengembangan kebijakan, pengakuan publik, memperkuat pelatihan guru dan mekanisme dukungan, serta memperluas pengalaman lokal dengan kesadaran yang lebih kuat akan perkembangan dan standar internasional, dan menekankan perlunya praktik terbaik dan penelitian yang solid.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi *covid 19* tentunya mengalami kendala. Hal ini diakibatkan belum ada sistem yang dibangun untuk menangani kendala tersebut. Perlu ada survei untuk mengkaji serta mengevaluasi kendala yang ada agar muncul strategi untuk mengatasi kendala pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi *covid 19*. Oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai evaluasi program pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid 19* menggunakan analisis SWOT.

METODE

Dalam penyelesaian artikel ini menggunakan metode data google scholar, sinta, sciencedirect, elsevier journal dan proquest.

HASIL

Paparan hasil review artikel sebagai berikut:

No	Nama Penulis, Tahun, dan Judul	Desain Penelitian	Populasi/ Sampel/ Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yoo, J.-I. et al., 2021) Perbandingan tingkat kesehatan siswa Sekolah Menengah Pertama Korea Selatan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani selama masa Pandemi covid-19	Survei	583 siswa Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari kelas K berjumlah 334 siswa dan kelas C berjumlah 249 siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kebutuhan, kepentingan dan kinerja faktor-faktor dalam kesehatan siswa yang ikut dalam kelas pendidikan jasmani secara <i>online</i> berbasis tugas dan interaktif. Analisis perbedaan dalam matriks kepentingan-kinerja menunjukkan bahwa pertama, secara khusus siswa sekolah menengah K dan C memiliki kinerja tinggi dalam manajemen kebersihan, penyakit dan kesehatan mental. Kedua, kepentingan tinggi dan kinerja rendah yang menandakan perlunya perbaikan.
2	(Maltagliati et al., 2020) Perubahan motivasi Guru Pendidikan Jasmani dalam memprediksi perubahan perilaku dalam pemberian aktivitas fisik selama pembatasan covid 19	Survei	931 guru yang terdiri dari 497 guru dari Italia dan 434 guru dari Prancis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan motivasi dan kegunaan yang dirasakan terhadap teknologi digital sebelum hingga saat pembatasan covid 19 adalah terkait dengan perubahan niat, peran motivasi yang ditentukan sendiri, peran efikasi diri untuk melakukan aktivitas fisik atau mempromosikan aktivitas fisik
3	(Yu & Jee, 2021) Analisis Kelas <i>Online</i> Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid 19	Survei	75 peserta di 15 Universitas di seluruh Korea	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok pendidikan jasmani secara <i>online</i> di masa pandemi covid 19 tidak terlaksana, implementasi pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid 19 secara <i>online</i> menimbulkan banyak masalah, pada tahap evaluasi guru melaporkan bahwa siswa kurang menyukai pembelajaran <i>online</i> dan hanya mengumpulkan tugas, keefektifitasan pembelajaran pendidikan

				jasmani secara <i>online</i> menunjukkan perbedaan yang nyata antara guru dan siswa.
4	(Kim et al., 2021) Pengalaman dan Persepsi Mengajar Secara <i>Online</i> Guru Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid 19	Survei	8 Guru Pendidikan Jasmani yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 4 guru perempuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik tidak bersemangat mengikuti pembelajaran secara <i>online</i> yaitu kurangnya pengetahuan teknologi, banyak tantangan selama pembelajaran <i>online</i> , peserta didik ingin melakukan aktivitas fisik, saat pembelajaran pendidikan jasmani secara <i>online</i> peserta didik tidak serius dalam mengikutinya, dan kerinduan peserta didik akan pendidikan jasmani dilaksanakan secara tatap muka
5	(Hortigüela-Alcalá et al., 2021) Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid 19. Sebuah Kisah dari Guru dengan Pendidikan yang Berbeda Tahapan.	Kualitatif	20 Peserta yang terdiri dari 5 Guru Universitas (3 Perempuan dan 2 Laki-laki), 7 Guru Sekolah (4 Perempuan dan 3 Laki-laki), 8 calon Guru (4 Perempuan dan 4 Laki-laki)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di 3 tahapan pendidikan menyetujui ada sisi negatif dari mengajar pendidikan jasmani dengan jarak fisik. Guru universitas menekankan perlu mempertimbangkan kembali tujuan mata pelajaran untuk beradaptasi dengan situasi baru ini, sementara guru sekolah mengakui sangat terbatas pata muatan mata pelajaran yang akan diajarkan dan untuk calon guru mengungkapkan rasa tidak aman yang amat besar untuk menerapkan apa yang telah diajarkan selama perkuliahan.
6	(Morocho et al., 2021) Kejadian Tekanan dalam Mengajar Guru Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid 19	Deskriptif kualitatif	176 Guru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak guru mengalami tekanan yang dibuktikan dengan 64% dari 113 guru memiliki tingkat stress yang sangat tinggi, 22% dengan 38 guru yang menghadirkan tingkat stres sedang dan 24 guru dengan tingkat stress rendah dan 14% tidak mengalami stress. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling berpengaruh adalah tingkat emosional.
7	(Varea & González-Calvo, 2020) Pembelajaran Jarak Jauh dan Tanpa Kontak Fisik: Mengajar Pendidikan Jasmani SaatCovid 19	Kualitatif	12 orang guru olahraga yang melakukan praktek mengajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru olahragayang melakukan praktek mengajar mengalami kendala seperti banyaknya situasi emosional yang bercampur aduk selama ini, kehilangan kontak fisik dengan peserta didik dan dipercaya bahwa subjek pendidikan jasmani kehilangan identitasnya sebagai konsekuensi dari situasi saat ini.
8	(Centeio et al., 2021) Keberhasilan dan Perjuangan guru pendidikan jasmani Mengajar <i>online</i> selama pandemic covid 19	Survei	4302 guru pendidikan jasmani	Penelitian menghasilkan tiga tema yaitu guru ada saat-saat bangga, banyak kendala dan tantangan ke depan. Guru menyampaikan banyak keberhasilan dan tantangan yang mereka alami dengan adanya covid 19
9	(González-calvo et al., 2021) Pengajaran (virtual) pendidikan jasmani di masa pandemi	Kualitatif	12 calon guru yang terdiri dari 4 perempuan dan 8 laki-laki	Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon guru memahami bahwa pengajaran pendidikan jasmani harus dilakukan secara tatap muka agar tidak kehilangan makna pendidikan jasmani. Temuan menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam model pembelajaran virtual dan ada kemungkinan bahwa guru mengalami stress dan kecewa

				terhadap profesinya ketika mengikuti metode pengajaran <i>online</i> .
10	(Mocanu et al., 2021) Persepsi proses belajar <i>online</i> di masa pandemi <i>covid 19</i> bagi siswa pendidikan jasmani domain olahraga	Survei	147 siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kebosanan, kecemasan, kelelahan, sulit berkontraksi, masalah teknis, keterlibatan beberapa siswa yang buruk dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani secara <i>online</i> .
11	(Hambali et al., 2021) Keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi <i>covid 19</i> .	Deskriptif Kuantitatif	140 siswa kelas 5 SD di Jawa Barat	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan secara <i>online</i> kurang efektif. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan dalam penggunaan media <i>online</i> , masalah jaringan yang belum stabil terutama yang ada di pedesaan, keterbatasan penguasaan internet bagi guru, sumber daya dan infrastruktur yang tidak memadai, akses internet yang terbatas, dana belum siap untuk keadaan darurat.
12	(Gobbi et al., 2020) Promosi aktivitas fisik selama penutupan sekolah diakibatkan gelombang pertama pandemic <i>covid 19</i> : perilaku guru pendidikan jasmani di Prancis, Italia, dan Turki	Survei	434 guru olahraga dari Prancis, 497 guru olahraga dari Italia, dan 215 guru olahraga dari Turki	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi tiga perilaku guru olahraga dalam pembelajaran aktivitas fisik di luar sekolah yaitu membimbing siswa untuk melakukan aktivitas fisik luar sekolah, membantu menetapkan tujuan aktivitas fisik, melihat umpan balik siswa. Hasil penelitian utama menunjukkan bahwa dari sebelum hingga selama periode pembatasan sekolah, guru olahraga Prancis meningkatkan frekuensi ketiga perilaku yang dianalisis. Di Italia Guru olahraga melaporkan peningkatan dalam membantu siswa untuk menetapkan tujuan aktivitas fisik, penurunan dalam membimbing aktivitas fisik siswa di luar sekolah dan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam mendorong pemantauan diri dalam aktivitas fisik. Di Turki guru olahraga melaporkan penurunan ketiga perilaku tersebut
13	(Ordonhes et al., 2021) Penggunaan pembelajaran jarak jauh sebagai strategi untuk mempertahankan pendapatan guru profesional pendidikan jasmani selama pandemi <i>covid 19</i> .	Survei	400 guru profesional yang terdiri dari 224 wanita dan 176 pria	Hasil penelitian manunjukkan bahwa bahkan dengan penggunaan strategi pendekatan khusus, pendapatan guru profesional menunjukkan fluktuasi selama pandemi <i>covid 19</i> .
14	(Deng et al., 2020) Asosiasi pendidikan jasmani berbasis web dengan kesehatan mental mahasiswa di Wuhan selama wabah <i>covid 19</i> : studi survei <i>cross-sectional</i>	Survei	1067 responden	Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani berbasis web kurang memuaskan karena beberapa masalah terkait dengan penggunaan teknologi digital dan konten.
15	(Laar et al., 2021) Tantangan kinerja, kesehatan, dan	Kualitatif	56 siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terlihat jelas siswa mengalami banyak kendala dalam praktik aktivitas fisik selama kelas pendidikan

	psikologis yang dihadapi siswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran <i>online</i> selama epidemi <i>covid 19</i> : studi kualitatif di Tiongkok			jasmani secara <i>online</i> . Sebagian besar siswa tidak puas dengan kelas pendidikan jasmani secara <i>online</i> , mereka mengeluh bahwa pendidikan jasmani secara <i>online</i> mengakibatkan ketidaknyamanan, terbatasnya fasilitas yang tersedia di sekolah, rumah, dan tidak memiliki akses ke lapangan olahraga yang dibutuhkan.
16	(Batez, 2021) Keterampilan TIK mahasiswa fakul	Survei		Temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perkiraan tingkat keterampilan TIK dan keterampilan TIK yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i> , sehingga siswa memperkirakan tingkat keterampilan TIK mereka lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk pendidikan online. Ada juga korelasi antara kepuasan dengan pendidikan online dan keterampilan TIK, menunjukkan bahwa siswa dengan pengetahuan TIK yang lebih tinggi lebih puas dengan pendidikan <i>online</i> . Ada korelasi lain antara kepuasan dengan pendidikan online dan frekuensi penggunaan TIK—semakin banyak TIK dimasukkan, semakin puas siswa
17	(González-rivas et al., 2021) Analisis pengalaman mengajar pendidikan jasmani selama masa pandemi <i>covid 19</i> di Meksiko	Deskriptif <i>cross-sectional</i>	103 guru	Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar guru menggunakan metode <i>flipped learning</i> sebelum mengajar virtual, evaluasinya kompleks dan menantang namun mereka mengembangkan sikap dan nilai serta toleransi TIK, mereka toleransi serta empati, juga mampu mengidentifikasi kemungkinan munculnya masalah psikologis pada siswa. Beberapa guru menyebutkan perlunya pelatihan pedagogi TIK dan rekomendasi tindakan ketika kembali ke kelas tatap muka, dan pengembangan keterampilan TIK.
18	(Hall-lópez, 2020) Tingkat kegiatan fisik pada guru pendidikan jasmani sebelum dan selama karantina <i>covid 19</i>	Deskriptif <i>cross-sectional</i>	37 guru yang terdiri dari 22 laki-laki dan 15 perempuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aktivitas fisik pada guru lebih sedikit dengan selisih presentase 69,8%, selama karantin <i>covid 19</i> dibandingkan dengan keadaan sebelum pandemi <i>covid 19</i>
19	(Ali et al., 2021) Investigasi stress, kecemasan, dukungan sosial, kepuasan pada guru pendidikan jasmani dan olahraga selama pandemi <i>covid 19</i>	Survei	300 guru pendidikan jasmani dan olahraga	Temuan menunjukkan bahwa kecemasan telah meningkat secara signifikan terus menerus selama setahun terakhir. Peningkatan yang mengejutkan dan tiba-tiba dalam kecemasan <i>coronavirus</i> , stres akibat <i>covid 19</i> , dukungan sosial, dan kepuasan menunjukkan bahwa pandemi telah berdampak pada guru

PEMBAHASAN

Dalam penulisan artikel ini penulis meriview beberapa artikel tentang pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi *covid 19* di beberapa Negara. Pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara mandiri baik guru maupun peserta didik selama masa pandemi virus *covid 19*. Penulis menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui faktor atau unsur yang dominan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Kekuatan (*strength*)

Strategi guru dalam mengajar pendidikan jasmani di Meksiko dalam masa pandemi *covid 19* yaitu menggunakan metode *flipped learning* sebelum mengajar virtual, evaluasinya kompleks dan menantang namun siswa mengembangkan sikap dan nilai serta toleransi, mereka toleransi serta empati, mampu

mengidentifikasi kemungkinan munculnya masalah psikologis pada siswa. Beberapa guru menyebutkan perlunya pelatihan pedagogi TIK dan rekomendasi tindakan ketika kembali ke kelas tatap muka, dan pengembangan keterampilan TIK (González-rivas et al., 2021). Ada perbedaan yang signifikan antara kebutuhan, kepentingan dan kinerja faktor-faktor dalam kesehatan siswa yang ikut dalam kelas pendidikan jasmani secara *online* berbais tugas dan interaktif. Siswa sekolah memiliki kinerja tinggi dalam manajemen kebersihan, penyakit dan kesehatan mental (Yoo, J. et al., 2021).

Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid 19 memunculkan aktivitas atau proses pembelajaran yang baru dimana pembelajaran jarak jauh menggunakan media digital seperti hp, labtop dan lain lain serta dapat dilakukan di rumah kapan saja. Selain itu juga banyak strategi guru yang muncul dalam proses pembelajaran di masa pandemi *covid 19* dan juga aspek sosial antar siswa juga meningkat, kebersihan dan kesehatan juga meningkat.

Kelemahan (*weakness*)

Siswa mengalami banyak kendala dalam praktik aktivitas fisik selama kelas pendidikan jasmani secara *online*. Sebagian besar siswa tidak puas dengan kelas pendidikan jasmani secara *online*, mereka mengeluh bahwa pendidikan jasmani secara *online* mengakibatkan ketidaknyamanan, terbatasnya fasilitas yang tersedia di sekolah, rumah, dan tidak memiliki akses ke lapangan olahraga yang dibutuhkan (Laar et al., 2021). Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan secara *online* kurang efektif. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan dalam penggunaan media *online*, masalah jaringan yang belum stabil terutama yang ada di pedesaan, keterbatasan penguasaan internet bagi guru, sumber daya dan infrastruktur yang tidak memadai, akses internet yang terbatas, dana belum siap untuk keadaan darurat (Hambali et al., 2021). Kecemasan telah meningkat secara signifikan terus menerus selama setahun terakhir. Peningkatan yang mengejutkan dan tiba-tiba dalam kecemasan *coronavirus*, stres akibat *covid 19*, dukungan sosial, dan kepuasan menunjukkan bahwa pandemi telah berdampak pada guru (Ali et al., 2021). Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani dimasa pandemi *covid-19* mendatangkan beberapa kendala yaitu kurangnya keefektifan dalam melakukan aktivitas jasmani, walaupun dapat dilakukan namun kegiatan yang dilakukan peserta didik tidak terdeteksi secara baik oleh guru karena masih banyak kekurangan yang dimiliki oleh guru dan siswa terkait infrastruktur pendukung pembelajaran pendidikan jasmani secara *online*.

Peluang (*opportunities*)

Terdapat perbedaan dalam keterampilan TIK yang digunakan dalam pembelajaran *online*, sehingga siswa memperkirakan tingkat keterampilan TIK mereka lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk pendidikan online. Ada juga korelasi antara kepuasan dengan pendidikan online dan keterampilan TIK menunjukkan bahwa siswa dengan pengetahuan TIK yang lebih tinggi lebih puas dengan pendidikan *online*. Ada korelasi lain antara kepuasan dengan pendidikan online dan frekuensi penggunaan TIK semakin banyak TIK dimasukkan maka siswa semakin puas (Batez, 2021). Dampak pandemi *covid-19* juga bisa mendatangkan beberapa peluang dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* dimana siswa yang mahir dalam menggunakan media digital dapat mempermudah siswa tersebut dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani secara *online*. Semakin banyak penggunaan TIK dalam pelaksanaan pembelajaran maka siswa juga semakin puas mengikuti proses pembelajaran.

Ancaman (*Threats*)

Banyak guru mengalami tekanan, stress yang sangat tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* (Morocho et al., 2021). Pengajaran pendidikan jasmani harus dilakukan secara tatap muka agar tidak kehilangan makna pendidikan jasmani. Terdapat kekurangan dalam model pembelajaran virtual dan ada kemungkinan bahwa guru mengalami stress dan kecewa terhadap profesinya ketika mengikuti metode pengajaran *online* (González-calvo et al., 2021). Siswa mengalami kebosanan, kecemasan, kelelahan, sulit berkontraksi, masalah teknis, keterlibatan beberapa siswa yang buruk dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* (Mocanu et al., 2021). Hal ini juga mengakibatkan pendapatan guru profesional menunjukkan fluktuasi selama pandemi *covid 19* (Ordonhes et al., 2021). Pandemi *covid-19* tentunya menimbulkan berbagai dampak seperti stress, jenuh, mengalami tekanan dan penurunan motivasi pada guru dan siswa dalam melakukan aktivitas karena semua aktivitas dilakukan dari rumah.

Dampak Pandemi *covid 19* membawa kekuatan bahwa pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dengan memanfaatkan media digital dan berbagai sumber belajar oleh peserta didik kapan saja. Kelemahan misalnya peserta didik tidak efektif dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani dimana segala aktivitas peserta didik tidak terdata oleh pendidik. Peluang misalnya tugas guru sebagai fasilitator saja artinya guru hanya membimbing dan memberikan tugas kepada peserta didik agar aktif belajar mandiri. Ancaman misalnya pembelajaran jarak jauh dapat berdampak pada tingginya stress dan mengganggu kesehatan mental peserta didik.

SIMPULAN

Usaha pembangunan serta pengembangan sistem pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan pengaruh atau dampak terhadap program pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi covid 19. Usaha yang dapat dilakukan adalah mengkaji, mencari solusi, strategi serta memberikan bimbingan bagi peserta didik mengenai pentingnya tujuan pendidikan jasmani walaupun dilakukan saat pandemi covid 19. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perlu dilaksanakan dengan survei pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi covid 19 untuk mengidentifikasi dan mengetahui cara untuk menangani penyebab atau faktor-faktor yang timbul dengan analisis SWOT. Cara atau strategi difokuskan dengan membuat kebijakan, informasi ke publik, memberikan pelatihan kepada pengajar agar mengetahui peran sentral dan jiwa profesional serta kesadaran yang lebih tinggi akan perkembangan standar nasional maupun internasional, dan perlu penekanan praktik dalam menangani problematika pembelajaran di era pandemi covid 19 seperti sekarang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, F. M., Kundra, S., Alam, A. M., & Alam, M. (2021). Investigating stress , anxiety , social support and sex satisfaction on physical education and sports teachers during the COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 7, 2405–8440. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07860>
- Batez, M. (2021). ICT skills of university students from the faculty of sport and physical education during the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 13(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su13041711>
- BAN-PT. (2011). Buku IV Pedoman Evaluasi Diri. Jakarta: BAN-PT.
- Centeio, E., Mercier, K., Garn, A., Erwin, H., Foley, J., & Marttinen, R. (2021). The Success and Struggles of Physical Education Teachers While Teaching Online During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching in Physical Education*, 1–7.
- Chen, M. (2014). SWOT analysis and strategies to support college physical education through distance education. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 12(4), 671-674.
- Deng, C., Wang, J., Zhu, L., Liu, H., Guo, Y., Peng, X.-H., ... Xia, W. (2020). Association of Web-Based Physical Education With Mental Health of College Students in Wuhan During the COVID-19 Outbreak : Cross-Sectional Survey Study. *JOURNAL OF MEDICAL INTERNET RESEARCH*, 22(10). <https://doi.org/10.2196/21301>
- Gobbi, E., Maltagliati, S., Sarrazin, P., Di Fronso, S., Colangelo, A., Cheval, B., ... Carraro, A. (2020). Promoting physical activity during school closures imposed by the first wave of the covid-19 pandemic: Physical education teachers' behaviors in france, italy and turkey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17249431>
- González-calvo, G., Barba-Martin, R. A., Bores-garcía, D., & Hortigüela-alcalá, D. (2021). The (virtual) teaching of physical education in times of pandemic. *European Physical Education Review*. <https://doi.org/10.1177/1356336X211031533>
- González-rivas, R. A., Gastélum-cuadras, G., Velducea, W. V., Bernabé, J., Bustos, G., & Esparza, S. D. (2021). Analysis of teaching experience in Physical Education classes during COVID-19 confinement in Mexico. *Retos*, 42, 1–11. <https://doi.org/10.47197/retos.v42i0.86242>
- Hadi, F. K. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 4(1), 6-11
- Hall-lópez, J. A. (2020). PHYSICAL ACTIVITY LEVELS IN PHYSICAL EDUCATION TEACHERS BEFORE AND DURING SCHOOL SUSPENSION BROUGHT BY THE COVID-19 QUARANTINE. *Physical Education and Sport*, 18(2), 475–481. <https://doi.org/doi.org/10.22190/FUPES200607045H>
- Hambali, S., Akbaruddin, A., Bustomi, D., Rifai, A., Iskandar, T., Ridlo, A. F., ... Tyas, R. A. (2021). The effectiveness learning of physical education on pandemic covid-19. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(2), 219–223. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090208>
- Hortigüela-Alcalá, D., Hernando-Garijo, A., & Pérez-Pueyo, A. (2021). Physical Education in the COVID-19 context. A tale from teachers of different educational stages. *Retos*, 41, 764–774.
- Kim, M., Yu, H., Park, C. W., Ha, T., & Baek, J. H. (2021). Physical education teachers' online teaching experiences and perceptions during the covid-19 pandemic. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(3), 2049–2056. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s3261>
- Laar, R. A., Ashraf, M. A., Ning, J., Ji, P., Fang, P., Yu, T., & Khan, M. N. (2021). Performance , Health , and Psychological Challenges Faced by Students of Physical Education in Online Learning during COVID-19 Epidemic : A Qualitative Study in China. *healthcare*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/healthcare9081030>
- Maltagliati, S., Carraro, A., Escriva-boulley, G., Bertollo, M., Tessier, D., Colangelo, A., ... Sarrazina, P. (2020). Changes in Physical Education Teachers' Motivations Predict the Evolution of Behaviors Promoting Students' Physical Activity During the COVID-19 Lockdown. *PHYSICAL EDUCATION TEACHERS AND COVID-19*, 283.
- Mocanu, G. D., Murariu, G., Iordan, D. A., Sandu, I., & Munteanu, M. O. A. (2021). The Perception of the

- Online Teaching Process during the COVID-19 Pandemic for the Students of the Physical Education and Sports Domain. *Applied Sciences*, 11(12), 5558. <https://doi.org/10.3390/app11125558>
- Morocho, E. K. A., Sevilla, J. S. O., Molina, J., Velasquez, J. E., Chila, & Sangurima, L. O. V. (2021). Incidence of Work Stress in Physical Education Teachers in Times of Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 2837–2844.
- O'Brien, W., Adamakis, M., O'Brien, N., Onofre, M., Martins, J., Dania, A., ... & Costa, J. (2020). Implications for european physical education teacher education during the COVID-19 pandemic: a cross-institutional SWOT analysis. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 503-522.
- Ordonhes, M. T., Hercules, E. D., & Cavichioli, F. R. (2021). Using distance learning as a strategy for maintaining income of Physical Education professionals during the COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10545-9>
- Prilanji, F. B., Simanjuntak, V. G., & Haetami, M. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(2).
- Qoulbi, G.A., Alnedral. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, Dan Evaluasi. *Jurnal Patriot* 2(1)
- Varea, V., & González-Calvo, G. (2020). Touchless classes and absent bodies: teaching physical education in times of Covid-19. *Sport, Education and Society*, 1–15. <https://doi.org/10.1080/13573322.2020.1791814>
- Yoo, J.-I., Han, J.-K., Youn, H.-S., & Jung, J.-H. (2021). Comparison of Health Awareness in South Korean Middle School Students According to Type of Online Physical Education Classes during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(15), 7937. <https://doi.org/10.3390/ijerph18157937>
- Yoo, J., Han, J., Youn, H., & Jung, J. (2021). Comparison of Health Awareness in South Korean Middle School Students According to Type of Online Physical Education Classes During the COVID-19 Pandemic. *Preprints*, (May). <https://doi.org/10.20944/preprints202105.0736.v1>
- Yu, J., & Jee, Y. (2021). Analysis of online classes in physical education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 11(3), 1–14.